

**Analisa Kelayakan dan Risiko Investasi pada Public-Private Partnership
Proyek Infrastruktur Sumber Daya Air (Studi Kasus Proyek Irigasi
Karangnongko, Jawa Tengah) = Investment Feasibility and Risk
Analysis on Public-Private Partnership Water Resources Infrastructure
Project (Case Study of Karangnongko Irrigation Project, Central Java)**

Rahmat Hidayat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555299&lokasi=lokal>

Abstrak

Modernisasi Pertanian menjadi salah satu bagian yang penting dalam sasaran PDB sisi produksi pada transformasi struktural untuk peningkatan kesejahteraan, dimana perlu adanya peningkatan infrastruktur sumber daya air. Di Jawa Tengah, terjadi penurunan produksi pertanian yang cukup signifikan. Pembangunan Irigasi Karangnongko di Jawa Tengah akan menjadi infrastruktur sumber daya air untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Skema Unsolicited pada Public-Private Partnership dapat membantu pemerintah untuk pembiayaan proyek, baik dari proses desain, pelaksanaan konstruksi, hingga operasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi kelayakan dan risiko Proyek Pengembangan Irigasi Karangnongko Jawa Tengah sebagai rekomendasi kepada Special Purpose Vehicle (SPV), yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Data yang akan dianalisis dikumpulkan dari beberapa referensi, antara lain Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, dan lainnya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kelayakan pemodelan keuangan dengan menggunakan capital budgeting dan analisis risiko yang meliputi analisis skenario, analisis sensitivitas dan monte carlo. Hasil dari penelitian ini adalah Proyek Pengembangan Irigasi Karangnongko dapat dilaksanakan jika dukungan pemerintah dapat diakses, seperti Dana Kesenjangan Kelayakan dan Pembayaran Ketersediaan.

.....Modernization of agriculture is an important part of the production-side from the GDP target in structural transformation to improve prosperity, where it is necessary to increase water resource infrastructure. In Central Java, there has been a significant decrease in agricultural production. The Karangnongko Irrigation Development in Central Java will become a water resource infrastructure to increase agricultural production. The Unsolicited scheme in the Public-Private Partnership can support government to finance the project, from the design process, construction implementation, and operation. The goal of this study is to evaluate the feasibility and risks of the Karangnongko Irrigation Development Project in Central Java as a recommendation to the Special Purpose Vehicle, specifically PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The data to be analysed was collected from references, including Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, and other relevant references. The methodology used in this study is a feasibility analysis of financial modeling using capital budgeting and risk analysis including scenario analysis, sensitivity analysis and monte carlo. The result of this study is that it is possible to undertake the Karangnongko Irrigation Development Project under the condition that government support is accessible, such as the Viability Gap Fund and Availability Payment.